

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Syamsuri (2004: 2) memandang ilmu pengetahuan alam sebagai “...ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam untuk memahami alam apa adanya”. Salah satu konsep penting dalam pembelajaran IPA adalah konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup yang dikenal sebagai simbiosis. Menurut Sabariah (2003: 133) simbiosis diartikan sebagai “Cara hidup bersama antara dua organisme yang berbeda jenis dalam hubungan yang khusus.”

Berdasarkan pengertian simbiosis di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA khususnya dalam konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup sangat penting, karena konsep tersebut erat kaitannya dengan proses kehidupan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Akan tetapi, berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan cara observasi, wawancara dan pretes yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Cijeruk Kecamatan Kibin Kabupaten Serang, peneliti menemukan masalah belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup. Adapun nilai rata-rata hasil pretes dari 33 orang siswa kelas IV SD Negeri Cijeruk masih sangat rendah, yaitu hanya mencapai 4,48. Rendahnya hasil pretes siswa ini disebabkan oleh masalah belajar yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut

Aunurrahman (2010: 199) “Masalah belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menghambat tercapainya tujuan belajar.”

Masalah belajar yang ditemukan peneliti adalah kurangnya wawasan guru tentang pemilihan dan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran IPA. Dalam hal ini guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang atau meningkatkan kemampuan penalaran dan hasil belajar IPA siswa pada konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup. Selain itu, guru hanya memposisikan siswanya sebagai konsumen yang pasif sehingga penggunaan media kurang begitu diperhatikan (*teacher centered*). Padahal, dalam pembelajaran IPA khususnya pada konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup akan lebih efektif jika menggunakan media yang dapat mendorong adanya minat belajar siswa, sehingga terciptalah perubahan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Karena belajar yang sesungguhnya berhubungan dengan perbedaan antara “apakah yang diharapkan dapat diketahui oleh anak” dengan “apakah yang sebenarnya mereka ketahui.”

Menurut Holt dalam Sumedi (2007) mengatakan '*What seem simple, natural and self evident to us may not seem to child*' (yang kelihatannya sederhana, alami, dan kita buktikan/yakini tidak selalu sama dengan apa yang dilihat oleh anak). Apa yang dikatakan oleh Holt di atas berhubungan dengan pemilihan media pembelajaran yang menurut kita bagus, belum tentu tepat jika kita terapkan pada siswa sekolah dasar yang pada dasarnya berada pada tahap operasional konkret.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas IV SD Negeri Cijeruk tersebut, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya pada konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk komik. Menurut Eisner dalam Lestari, dkk. (2009) 'Komik adalah tatanan gambar dan balon kata yang berurutan, dalam sebuah buku komik.'

Mengacu pada pengertian di atas, media komik dapat diartikan sebagai media edukasi dan hiburan yang di dalamnya terjalin gambaran suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter dan memerankan suatu cerita yang ditujukan pada mata pelajaran IPA. Pembelajaran dengan menggunakan media komik dapat memotivasi siswa untuk lebih memahami suatu masalah yang diajukan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu kiranya suatu tindakan guru untuk memanfaatkan media pembelajaran alternatif yang dapat menciptakan dan meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa.

Mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marhani (2012) dengan menggunakan media komik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media komik yang berjudul: "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Hubungan yang Khas Antarmakhluk Hidup dengan Menggunakan Media Komik (PTK di Kelas IV SD Negeri Cijeruk Kecamatan Kibin Kabupaten Serang Tahun Ajaran 2012/2013)."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, terdapat beberapa rumusan masalah untuk diteliti, di antaranya:

1. Apakah penerapan media komik dalam konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup dapat meningkatkan proses belajar siswa kelas IV SD Negeri Cijeruk Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah penerapan media komik dalam konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cijeruk Tahun Ajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa, dan mendeskripsikan:

1. Peningkatan proses belajar siswa dalam konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup dengan menggunakan media komik di kelas IV SD Negeri Cijeruk Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup dengan menggunakan media komik di kelas IV SD Negeri Cijeruk Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis, yaitu:

Cici Amaliana, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP HUBUNGAN YANG KHAS ANTARMAKHLUK HIDUP DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian ini berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya pembelajaran IPA pada konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa memahami konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup dengan lebih mudah melalui penggunaan media komik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif pemilihan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, khususnya pada konsep hubungan yang khas antarmakhluk hidup.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pemikiran dalam pemecahan masalah belajar mengajar IPA.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kesamaan persepsi, maka peneliti mencoba menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, di antaranya:

Cici Amaliana, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP HUBUNGAN YANG KHAS ANTARMAKHLUK HIDUP DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Hasil Belajar

Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini yaitu mengacu kepada pendapat Hamalik (2004: 31) yang memandang hasil belajar sebagai pola perbuatan dan sikap, sebagaimana dikemukakannya bahwa hasil belajar merupakan “Pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.”

2. Media Komik

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan media komik adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Eisner (Lestari, dkk. 2009) yang mendefinisikan komik sebagai ‘tatanan gambar dan balon kata yang berurutan, dalam sebuah buku komik.’

3. Hubungan yang Khas Antarmakhluk Hidup (Simbiosis)

Dalam penelitian ini, pengertian hubungan yang khas antarmakhluk hidup (simbiosis) mengacu kepada apa yang diungkapkan oleh Sabariah (2003: 133) yang mendefinisikan simbiosis ke dalam dua kata dalam bahasa Yunani, sebagaimana dikemukakannya bahwa:

Kata simbiosis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *syn*= bersama, *bios*= hidup. Jadi, simbiosis dapat diartikan sebagai cara hidup bersama antara dua organisme yang berbeda jenis dalam hubungan yang khusus.